



Efisiensi Hambat Serapan

Belum Sesuai Target

Kinerja Pemkot Yogyakarta sampai Mei 2025 terpengaruh dengan kebijakan efisiensi anggaran yang ditetapkan awal tahun lalu.

- Serapan anggaran Pemkot Yogyakarta:
- 41,93 persen untuk fisik
- 29,19 persen keuangan.

- DP3AP2KB Kota Yogyakarta
- Realisasi sekitar 55 persen.
- Hambatannya karena penundaan pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK).

- Dinas PUPKP Kota Yogyakarta
- Target kinerja fisik PUPKP mencapai 19,43 persen.
- Realisasi fisik 13,35 persen.
- Deviasi 6,8 persen.

- Kegiatan yang masih berproses
- Pemeliharaan berkala Jalan Sugeng Jeroni.
- Pembangunan rumah susun di Muja Muju.
- Pembangunan sistem pengolahan air limbah domestik terpusat skala perkotaan.
- Pemeliharaan tebing sungai.

Sampai Mei Capai 41,93 Persen Fisik

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Efisiensi anggaran di awal tahun lalu berdampak terhadap kinerja pemerintahan. Termasuk, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Di mana, serapan anggaran maupun fisik jauh dari target.

Sampai Mei lalu serapan anggaran Pemkot Yogyakarta 41,93 persen untuk fisik dan 29,19 persen keuangan.

Sekretaris Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogyakarta Sarmin menjelaskan, sampai akhir Mei 2025 realisasi keuangan mencapai sekitar 55 persen. Hambatannya adalah adanya penundaan pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) terkait kepastian efisiensi dana transfer pusat, sehingga awal pelaksanaan fisik mengalami kemunduran. DAK itu untuk renovasi gedung dan bangunan UPT Perlindungan Perempuan dan Anak.

"Pekerjaan sudah dimulai dan akan dilakukan percepatan pencairan uang muka pada bulan Juni," kata Sarmin, melalui keterangan tertulis, Minggu (22/6/2025).

Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kota



Hasto Wardoyo
Wali Kota Yogyakarta

Yogyakarta Erna Susanti menyebut, target kinerja fisik PUPKP sampai Mei 2025 mencapai 19,43 persen. Sedangkan realisasi fisik 13,35 persen sehingga ada deviasi 6,8 persen.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengatakan, terkait serapan kinerja fisik dan keuangan di OPD yang masih di bawah atau kategori sedang, rendah, dan sangat rendah dibanding OPD lain membuat serapan di tingkat kota belum tinggi. Ada kesenjangan antara realisasi fisik dan keuangan atau kesenjangan antara target realisasi fisik dan keuangan.

"Saya minta Bappeda bisa sampaikan *year on year*. Tahun lalu seperti apa tahun sekarang bagaimana dibandingkan tahun lalu apakah penyerapan di bulan yang sama lebih baik atau buruk. Itu menjadi bagian yang penting untuk kita perhatikan," kata Hasto. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005